

Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bidang *Freight Forwarder*: Penerapan Metode HIRADC

1Harvin Dwipa Pranata, 2Tatan Sukwika

^{1,2}Prodi Teknik Lingkungan, Universitas Sahid Jl. Prof.Dr. Supomo No.84, Jakarta 12870, Indonesia

*e-mail: tatan.swk@mail.com

Abstrak

Perusahaan yang bergerak pada bidang *freight forwarder* atau jasa transportasi dengan aktivitas berisiko pada keselamatan dan kesehatan pekerja tentunya berpotensi menimbulkan bahaya mulai dari proses *loading-unloading*, pengiriman hingga ke penyimpanan. Maka dari itu diperlukan kajian mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Tujuan dari penelitian ini menilai risiko bahaya pada setiap pekerjaan, menganalisis besarnya nilai probabilitas dan tingkat keparahan pada *freight forwarder*. Metode menggunakan HIRADC, data yang dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner. Hasil analisis diketahui terdapat 81 tingkat risiko bahaya dengan rincian yaitu 42% risiko rendah, 54% risiko sedang, dan 4% tingkat risiko tinggi, sementara dan tingkat risiko ekstrim nihil. Kesimpulan penelitian menemukan tingkat keparahan pada bidang *freight forwarder* beragam risikonya. Tingkat risiko didominasi oleh kategori sedang sementara tingkat risiko ekstrim tidak ditemukan. Implikasi manajerial yang dapat direkomendasikan adalah perlu dilakukan pengendalian secara berkala untuk menurunkan tingkat risiko sedarf melalui teknik eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administratif dan APD.

Kata Kunci: Freight forwarder, HIRADC, K3, Tingkat risiko

Abstract

Companies engaged in the freight forwarders or transportation services with activities that pose a risk to the safety and health of workers certainly have the potential to cause danger, starting from the loading-unloading process, the delivery to storage. Therefore, a study on occupational safety and health (K3) is needed. The purpose of this study is to assess the risk of danger in each job, analyze the magnitude of the probability value and the severity of the freight forwarder. The method used HIRADC, data collected through observation and questionnaires. The results of the analysis that there are 81 levels of hazard risk with details of 42% low risk, 54% moderate risk, and 4% high-risk level, while the extreme risk level is nil. The conclusion of the study found that the severity of the freight forwarder has various risks. The risk level is dominated by the moderate category while the extreme risk level is not broken down. The managerial implication that can be recommended is the need for periodic control to reduce the level of moderate risk through elimination, substitution, engineering, administrative and PPE techniques.

Keywords: Freight forwarder, HIRADC, OSH, Risk leve